

ABSTRAK

Sektor *Art and Entertainment* bidang perfilman Amerika Serikat yang lebih dikenal dengan sebutan Hollywood merupakan salah satu dari perwujudan industri kreatif yang dinilai sukses di kancah internasional, bahkan tak segan-segan Hollywood telah dijadikan sebagai kiblat perfilman dunia mengingat perjalanan Hollywood telah berlangsung lama dan terus mengalami perkembangannya. Kesuksesan Hollywood dari era klasik (*Classic Hollywood*) sampai dengan era baru (*New Hollywood*) tentu tidak terlepas dari adanya keterlibatan orang-orang yang turut serta membantu dalam pencapaian kesuksesan dunia perfilman Hollywood hingga saat ini. Dalam hal ini digambaran dengan adanya pembentukan sebuah asosiasi yang terdiri dari enam studio utama di Amerika; *Universal Pictures*, *Paramount Pictures*, *Walt Disney Studios*, *Sony Pictures*, *Warner Bros*, dan *Netflix* yang tergabung dalam *The Motion Picture Association* (MPA), kemudian juga adanya bentuk dukungan dari pihak pemerintah Amerika terhadap pengawasan atas jalan pasar industri kreatifnya di global, sampai pada bagaimana penyebaran produksi film-film Hollywood telah sampai pada masyarakat banyak yang dapat membangun citra negara Amerika sebagai negara ideal, serta hal lainnya ialah terjadinya suatu pembentukan sikap fanatisme dari kelompok masyarakat suatu negara. Maka dari itu, pertanyaan yang mendasari penelitian ini yakni “Bagaimana peran *Motion Picture Association* (MPA) sebagai asosiasi perfilman Hollywood Amerika Serikat dalam menyebarkan pasar produksinya dapat meningkatkan sikap fanatisme masyarakat di Indonesia?”

Dengan masuk dan tersebarnya produksi film Hollywood ke Indonesia, terutama produksi yang asalnya dari kelompok anggota MPA, maka peneliti dalam hal ini merumuskan tujuan dalam meneliti fenomena ini, sehingga nantinya akan mendapatkan hasil penelitian, yaitu untuk mengetahui bagaimana eksistensi MPA sebagai asosiasi perfilman Hollywood di Amerika Serikat berkontribusi dalam membantu anggota rumah produksinya hingga tayangannya bisa sampai pada masyarakat global, kemudian selanjutnya juga untuk mengetahui hal-hal apa saja yang ikut membantu perkembangan industri kreatif perfilman Hollywood sampai sejauh ini yang mana di fokuskannya pada perkembangan penyebaran produksi film Hollywood dari kelompok anggota MPA di Indonesia. Sehingga dengan begitu peneliti akan serta meneliti dampak apa saja yang dihasilkan dari adanya penyebaran produksi perfilman Hollywood yang pada prosesnya telah banyak menunjukkan adanya sikap fanatisme dari kelompok masyarakat di Indonesia.

Diluar dari hal-hal yang telah disebutkan, penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk memberikan yang sekurang-kurangnya dapat menambah wawasan peneliti secara akademis mengenai kegiatan Diplomasi melalui industri kreatif bidang perfilman yang dilakukan oleh aktor non-negara dapat membantu dalam meningkatkan citra positif negara tersebut di kancah internasional. Selain itu, penelitian ini juga berguna sebagai salah satu bentuk karya tulis yang dikembangkan peneliti selama mendapatkan ilmu dari Program Strata-1 (S-1) Ilmu Hubungan Internasional, Universitas Pasundan. Untuk melakukan riset penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif yang dilakukan dengan menggunakan teknik Studi Kepustakaan untuk mendeskripsikan sesuai dengan fenomena yang diteliti. Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini ialah paradigma Neoliberalisme dengan susunan kerangka teoritis yang digunakan yakni, Hubungan Internasional, Komunikasi Internasional, Diplomasi, *Pop Culture*, *Nation Branding*, dan Amerikanisasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya pendekatan *soft power* yang mengarah pada bentuk studi *soft diplomacy* yang dilakukan Amerika Serikat melalui penyebaran produksi Hollywood di Indonesia telah menunjukkan adanya sikap fanatisme masyarakat Indonesia terhadap industri kreatif perfilman Amerika. Baik itu yang ditunjukkannya melalui raihan jumlah penonton di Indonesia, maupun pada bentuk pengadopsian lainnya yang menggambarkan adanya bentuk pengaruh atas unsur-unsur kebudayaan Amerika Serikat dari produksi filmnya yang dapat diterima serta diadopsi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, penelitian ini berjudul “Peran *Motion Picture Association* (MPA) dalam Penyebaran Produksi Film Amerika Serikat di Indonesia”

Kata Kunci: Diplomasi, Hollywood, *Motion Picture Association*, Fanatisme Masyarakat Indonesia

ABSTRACT

The Art and Entertainment in the United States film industry-, better known as Hollywood, is one of the embodiments of the creative industry that is considered successful in the international arena, even Hollywood has been viewed as the greatest film industry in worldwide cinema considering Hollywood has been going for a long time and still continues to develop its progress until this day. Hollywood's success from the classic era (Classic Hollywood) to the new era (New Hollywood) certainly didn't separate from the involvement of the people who have contributed to achieving the success of the Hollywood film industry to this day. In this case, it was followed by the formation of an association of six major studios in America; *Universal Pictures, Paramount Pictures, Walt Disney Studios, Sony Pictures, Warner Bros, and Netflix* which are called *The Motion Picture Association (MPA)*, then how they got supported by the American government for the control of its global creative market system, as well as how the distribution of Hollywood production has reached for many people to be liked by many parties that can make one of them or some group feel so fanatics about their products, including those in Indonesia. Therefore, the question underlying this research is "What is the role of the *Motion Picture Association (MPA)* as a Hollywood film association in spreading its production markets could increase the fanaticism of the people in Indonesia?"

Hollywood production that has been spreading its products in Indonesia, especially production of the MPA members, the researcher would formulate this phenomenon which is to get the result of this research, namely to find out how the existence of MPA as a Hollywood film association in the United States contributes to helping home production members to reach the global community, then also to find out what else has helped the development of the Hollywood film industry till this far, which in this case focuses on the development of MPA production members in Indonesia. So that way, the researcher will also examine the impact that results from the spread of Hollywood film production in the process which has shown much about the fanaticism of Indonesian community groups.

Beyond the already mentioned, this research has a purpose which at least can add the insights to academic researchers regarding diplomacy study of the United States through the activities of Hollywood production as the creative industry which carried out by non-state actors can help in improving the positive image of the United States in the international arena. In addition, this research is also useful as a form of writing that researcher-developed while gaining knowledge from the International Relations Study Program at Pasundan University. In the methods of this study, the researcher used

descriptive qualitative analysis by using the literature study techniques to describe the phenomenon under study. The paradigm used in this study is the Neoliberalism paradigm, with the theoretical framework used in this research including; International Relations, International Communication, Diplomacy, Pop Culture, Nation Branding, and Americanization.

The results of this study show that with soft power approach that leads to the soft diplomacy study of the United States through the spread of Hollywood production has shown the fanaticism of the Indonesian people towards the American film industry. Whether it's shown through the number of viewers in Indonesia, as well as the other adoptions that represent the influence of the cultural elements of the United States of its products can actually be accepted and adopted in daily life. Thus, this research is entitled *"The Role of the Motion Picture Association (MPA) in the Spread of United States Film Production in Indonesia"*

Keywords: Diplomacy, Hollywood, Motion Picture Association, Indonesian Fanaticism towards Hollywood production.

RINGKESAN

Sektor seni sarta hiburan widang perpileman Amerika Serikat anu leuwih populer disebut Hollywood mangrupikeun salah sahiji tina perwujudan industri kreatif anu diniley suksés di ajang internasional, malah Hollywood ayeuna geus dijadikeun kiblat perpileman dunya nilik kana lalampahan jeung perkembanganna. Kasuksésan Hollywood ti jaman klasik nepi ka jaman baru tinangtu teu lepas tina kalibetna jalma-jalma anu turut sarta ngabantuan dina kacapaina kesuksésan dunya perpileman Hollywood dugi ayeuna. Tina pembentukan asosiasi anu mangrupikeun gabungan tina genep studio major di Amerika; *Universal Pictures, Paramount Pictures, Walt Disney Studios, Sony Pictures, Warner Bros,* sarta *Netflix* anu disebut *Motion Picture Association (MPA)* nepi ka ayana dukungan ti pihak pamaréntah Amérika Serikat kana pangawasan jalanna pasar industri kreatif global, hal-hal ieu nu nyebabkeun Hollywood bisa ngahontal titik suksesna nepi ka dipikaresep ku loba pihak masyarakat, salah sahijina masarakat Indonésia nu bisa ngawangun citra Amérika salaku nagara idéal, sarta hal séjén nyaéta kabentukna sikep fanatisme ti kelompok masarakat. Ku kituna, patarosan anu jadi dadasar dina ieu panalungtikan nyaéta "Kumaha peran *Motion Picture Association (MPA)* salaku asosiasi pilem Hollywood Amérika Sarikat dina nyebarkeun pasar produksina bisa ngaronjatkeun fanatisme masarakat di Indonésia?"

Ku asupna sarta sumebarna produksi pilem Hollywood ka Indonésia utamana produksi anu asalna ti kelompok anggota MPA, mangka panalungtik dina hal ieu ngarumuskeun tujuan dina nalungtik fenomena ieu sangkan engkéna meunang hasil panalungtikan, nya éta pikeun mikanyaho kumaha ayana MPA salaku asosiasi pilem Hollywood di Amérika Serikat nyumbang kana ngabantosan anggota imah produksina supados acara tiasa ngahontal komunitas global, teras ogé milari hal-hal naon waé anu ngiring ngabantuan kamekaran industri kreatif pilem Hollywood dugi ka ayeuna nu manten di fokusannya dina kamekaran sumebarna produksi MPA di Indonésia. Ku kituna, panalungtik ogé baris nalungtik dampak naon wae anu dihasilkeun ti kaayaanana sumebarna produksi pilem Hollywood dina proses na, an atos seueur nembongkeun loba fanatisme ti kelompok masarakat Indonésia.

Salian ti hal-hal anu geus diébréhkeun, ieu panalungtikan miboga tujuan, nya éta pikeun méré panalungtik anu sakurang-kurangna tiasa nambahan wawasan panalungtik akademik ngeunaan kagiatan Diplomasi ngaliwatan industri kreatif dina séktor perfilman anu dilaksanakeun ku aktor non-nagara, nya éta bisa mantuan dina ngaronjatkeun citra positip nagara di dunya internasional. Salian ti éta, ieu panalungtikan ogé miboga

mangpaat salaku wangun tulisan anu dimekarkeun ku panalungtik sakaligus meunangkeun pangaweruh ti Strata-1 (S-1) Program Hubungan Internasional, Universitas Pasundan. Pikeun ngalaksanakeun ieu panalungtikan, panalungtik ngagunakeun métode déskriptif analisis kualitatif anu dilaksanakeun ku ngagunakeun téhnik Studi Pustaka pikeun ngadéskripsikeun luyu jeung fénoména anu ditalungtik. Paradigma anu digunakeun dina ieu panalungtikan nya éta paradigma Neoliberalisme kalawan carangka téoritis anu digunakeun, nya éta Hubungan Internasional, Komunikasi Internasional, Diplomasi, Budaya Pop, *Nation Branding*, sarta Amerikanisasi.

Hasil tina ieu panalungtikan nunjukkeun yén ayana pendekatan soft power anu ngarah dina wangun studi *soft diplomacy* nu dilaksanakeun ku Amérika Serikat ngaliwatan panyebaran produksi Hollywood anu geus nembongkeun fanatisme masarakat Indonésia kana industri kreatif perfilman Amerika. Sae eta anu ditunjukeun ngaliwatan raihan jumlah panongton di Indonésia, atawa dina wangun pengadopsian anu ngagambarkeun pangaruh unsur-unsur budaya Amérika ti produksi pilem na anu tiasa ditarima sarta diturutan dina kahirupan sapopoé. Ku kituna, ieu panalungtikan dijudulan “Peran *Motion Picture Association* (MPA) dalam Penyebaran Produksi Film Amerika Serikat di Indonesia”

Kata Kunci: Diplomasi, Hollywood, *Motion Picture Association*, Fanatisme Masyarakat Indonesia